

POTENSI LOKAL DUSUN KACU KULON DAN KACU DHUWUR SEBAGAI PUSAT PERTUMBUHAN DESA SARIGLAGAH KECAMATAN WARUNGASEM KOTA BATANG

Gentina Pratama Putra

Pengajar Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Mercubuana
gentina.pp@gmail.com

ABSTRACT

Duck livestock production centre as a priority area in desa Sariglagah was formed to be growth pole for desa Sariglagah. The growth pole expected to accelerate internal and external economical growth for desa Sariglagah. Among all dusun in Sariglagah village, dusun Kacu Kulon dan Kacu Dhuwur often used as community center, regarding the location of Balai Desa, kindergarden school, Mosque, and the ricemill at this dusun. Is dusun Kacu Lor have the local potency to be a growth pole?

The research will be evaluated using qualitative rationalistic paradigm in which this case study on the corelation between two variables to be analyzed not only by considering the numbers but also the facts on the field. In this study, the research variables is central to growth and the local potency dusun Kacu Kulon dan Kacu Dhuwur. Local potency of the village is divided into physical potency and non physical potency. The purpose of this study was to find how is the potency of dusun Kacu Kulon dan Kacu Dhuwur as the growth center in Sariglagah village.

Keyword : growth pole, rural potential

ABSTRAK

Kawasan prioritas Desa Sariglagah berupa sebuah pusat produksi ternak itik dibentuk dengan harapan dapat menjadi pusat pertumbuhan bagi desa Sariglagah. Pusat pertumbuhan ini diharapkan mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi masyarakat desa Sariglagah baik ke dalam maupun ke luar. Diantara semua dusun di desa Sariglagah, dusun Kacu Kulon dan Kacu Dhuwur seringkali dijadikan pusat kegiatan masyarakat, hal ini berkaitan dengan keberadaan posisi balai desa, sekolah TK, masjid dan ricemill yang terletak di lokasi ini. Dengan semua kelebihannya, apakah Dusun Kacu Kulon dan Dhuwur mempunyai potensi lokal yang cukup untuk dijadikan sebagai pusat pertumbuhan?

Penelitian ini akan diteliti dengan menggunakan paradigma kualitatif rasionalistik dimana kasus ini diteliti mengenai keterkaitan antara dua variabel yang akan dianalisis tidak hanya dengan mempertimbangkan angka tetapi juga fakta di lapangan. Dalam penelitian ini, variabel penelitian adalah pusat pertumbuhan dan potensi lokal dusun Kacu Kulon dan Kacu Dhuwur. Potensi lokal dibedakan menjadi potensi fisik dan potensi non fisik. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana potensi Kacu Kulon dan Kacu Dhuwur sebagai pusat pertumbuhan desa Sariglagah.

***Kata Kunci** : pusat pertumbuhan, potensi lokal desa*

PENDAHULUAN

Desa Sariglagah adalah salah satu desa yang menerima bantuan dari PNPM Mandiri untuk pengembangan program PLPBK (Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas). Desa ini terletak di Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Oleh karena itu desa Sariglagah harus menyiapkan dirinya sebagai sentra pertumbuhan di kota Batang. Dan pusat pertumbuhan di Desa Sariglagah ini difokuskan agar mampu meningkatkan kualitas ekonomi penduduk dengan kerusakan lingkungan seminim mungkin serta tetap mempertimbangkan potensi lokal di desa ini. Desa ini terbagi atas 5 dusun yang biasa disebut Kacu. Dalam menentukan letak lokasi pusat pertumbuhan tersebut yang dalam program PLPBK sering disebut kawasan prioritas, tentu akan dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun faktor internal. Sehingga peneliti merasa perlu untuk meneliti bagaimanakah peran potensi lokal di Desa Sariglagah dalam menentukan lokasi pusat pertumbuhan dan menggerakkan pembangunan di desa Sariglagah di masa yang akan datang.

Diantara semua dusun di desa Sariglagah, dusun Kacu Kulon dan Kacu Dhuwur seringkali dijadikan pusat kegiatan warga. Hal ini dikarenakan pusat pemerintahan desa terletak di dusun ini, ditambah fasilitas umum dan sosial yang juga terdapat di dusun ini, seperti sekolah TK, masjid, usaha tenun dan ricemill.

Sehingga timbullah pertanyaan penelitian : bagaimanakah sebenarnya potensi lokal dusun Kacu Kulon dan Kacu Dhuwur sebagai pusat pertumbuhan? Layakkah ia menjadi sentra penggerak pertumbuhan desa Sariglagah di masa yang akan datang?

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui potensi dusun Kacu Kulon dan Kacu Dhuwur di desa Sariglagah sebagai pusat pertumbuhan. Diharapkan hasil penelitian ini yaitu faktor potensi yang paling berperan nantinya dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam penyusunan perencanaan pusat pertumbuhan di daerah lainnya.

METODOLOGI

Dan di dalam penelitian ini akan diteliti mengenai keterkaitan antara dua variabel, yang akan dianalisis tidak hanya dengan mempertimbangkan angka tetapi juga fakta proses di lapangan, sehingga menguatkan peneliti menggunakan pendekatan metodologi kualitatif rasionalistik. "Metodologi penelitian kualitatif rasionalistik berangkat dari pendekatan holistik berupa suatu *grand concept(s)*, diteliti pada obyek spesifik dan didudukkan kembali hasil penelitiannya pada *grand concept(s)*nya" (Muhadjir, 2000:110)

Dimana untuk mengetahui jawaban dari penelitian ini, maka diperlukan pendekatan kuantitatif dalam proses pemaparan data. Menggunakan tabulasi data melalui diagram adalah sisi kuantitatif dari penelitian ini. Namun demikian landasan utama dari penelitian ini adalah kualitatif.

Tabel 1. Hubungan Tujuan, Variabel dan Data yang Digunakan dalam Penelitian

No	Tujuan penelitian	Variabel penelitian	Komponen data
1	Untuk mencairitahu potensi yang dimiliki oleh tiap dusun di desa Sariglagah	Potensi desa	Fisik a Tanah b Air c Iklim d Ternak e Manusia Non fisik a Masyarakat desa b Lembaga sosial c Pamong desa
2	Mengetahui dusun mana yang berpotensi untuk menjadi Pusat Pertumbuhan	Pusat Pertumbuhan	a Memiliki hubungan intern antara berbagai macam kegiatan yang memiliki nilai ekonomi b Memberikan unsur efek pengganda c Adanya konsentrasi secara geografis d Menjadi pendorong wilayah di belakangnya

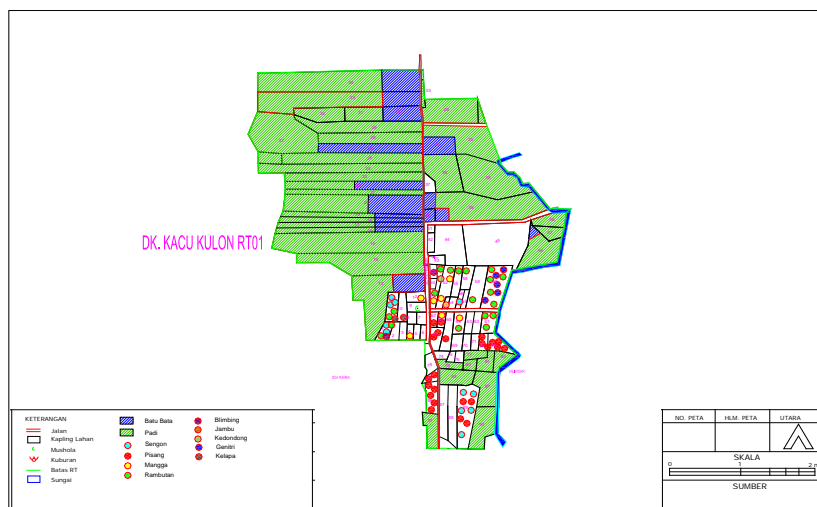
Sumber : Penulis, 2012

HASIL DAN PEMBAHASAN

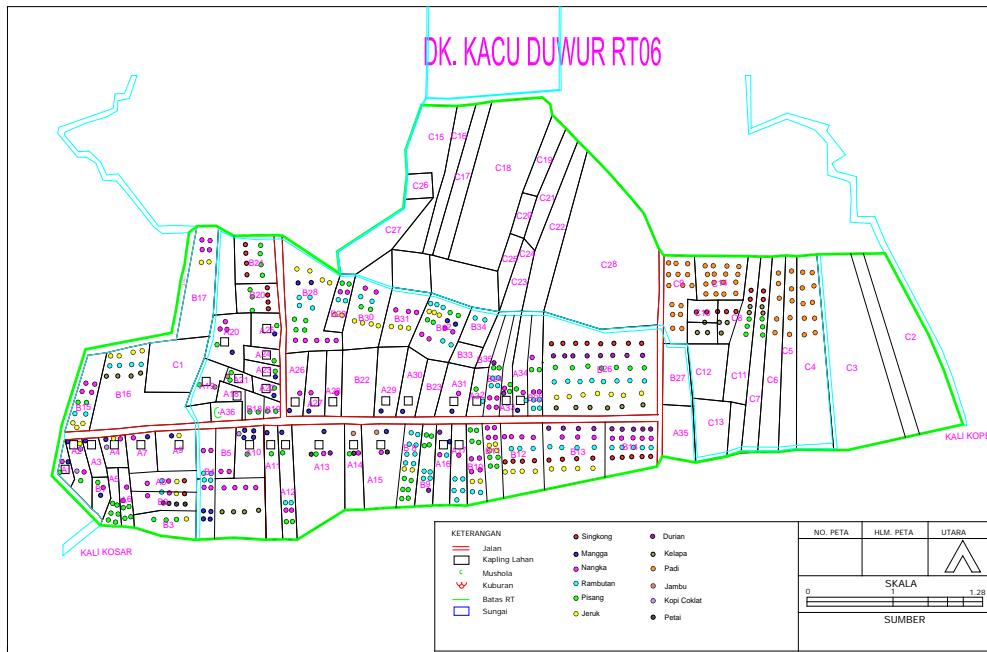
Berikut ini merupakan analisis potensi lokal dusun Kacu Kulon dan Kacu Dhuwur terhadap pusat pertumbuhan desa Sariglagah

Analisis Potensi Lokal Fisik Dusun Kacu Kulon dan Kacu Dhuwur terhadap Pusat Pertumbuhan Desa Sariglagah

A. Analisis Potensi Fisik Tanah Dusun Kacu Kulon dan Kacu Dhuwur terhadap Pusat Pertumbuhan



Gambar 1. Potensi Tanah Kacu Kulon
Sumber : Penulis, 2012



Gambar 2. Potensi Tanah Kacu Dhuwur
Sumber : Penulis, 2012

1. Adanya hubungan internal antara berbagai macam kegiatan yang memiliki nilai ekonomi

Di dusun ini termasuk wilayah desa yang subur, hal ini didapat dilihat dengan banyak lahan yang dibuat persawahan di dusun ini. Di dusun ini juga terdapat kegiatan lain yang menunjang kegiatan persawahan yaitu rice mill atau penggilingan padi.

Selain kesuburan tanah, tanah di dusun ini juga dimanfaatkan untuk industri batu bata. Kegiatan ini memberikan pendapatan bagi warga, walaupun semakin menambah kerusakan lingkungan dan membuat lahan persawahan semakin sempit. Hal ini berarti di dusun ini potensi fisik tanah terdapat berbagai macam kegiatan bernilai ekonomi.

2. Ada multiplier effect (efek pengganda)

Semakin meningkatnya hasil panen sawah, maka akan semakin sering pula rice mill beroperasi. Semakin banyak permintaan batu bata maka semakin banyak pula tenaga kerja yang dibutuhkan namun semakin sempitnya lahan persawahan, dan semakin rusaknya kondisi tanah di dusun ini.

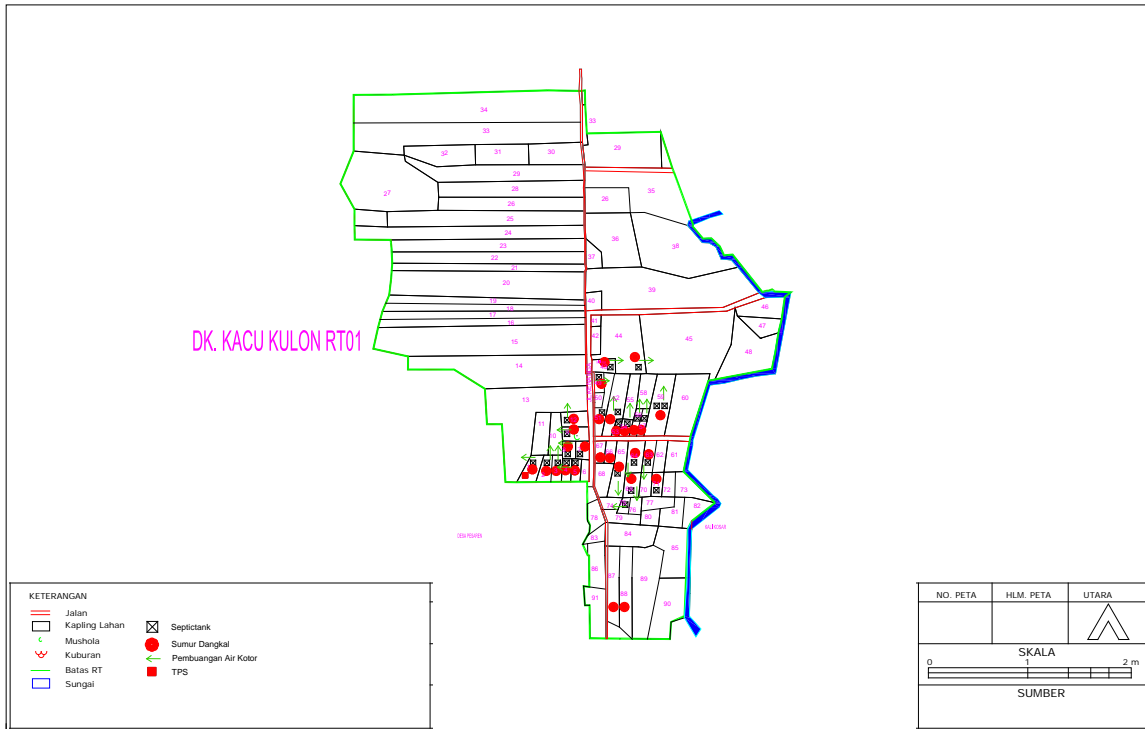
3. Ada konsentrasi geografis

Persawahan di dusun ini tersebar di beberapa lokasi, begitu pula kegiatan industri batu batanya. Sehingga potensi tanah tidak terkonsentrasi secara geografis.

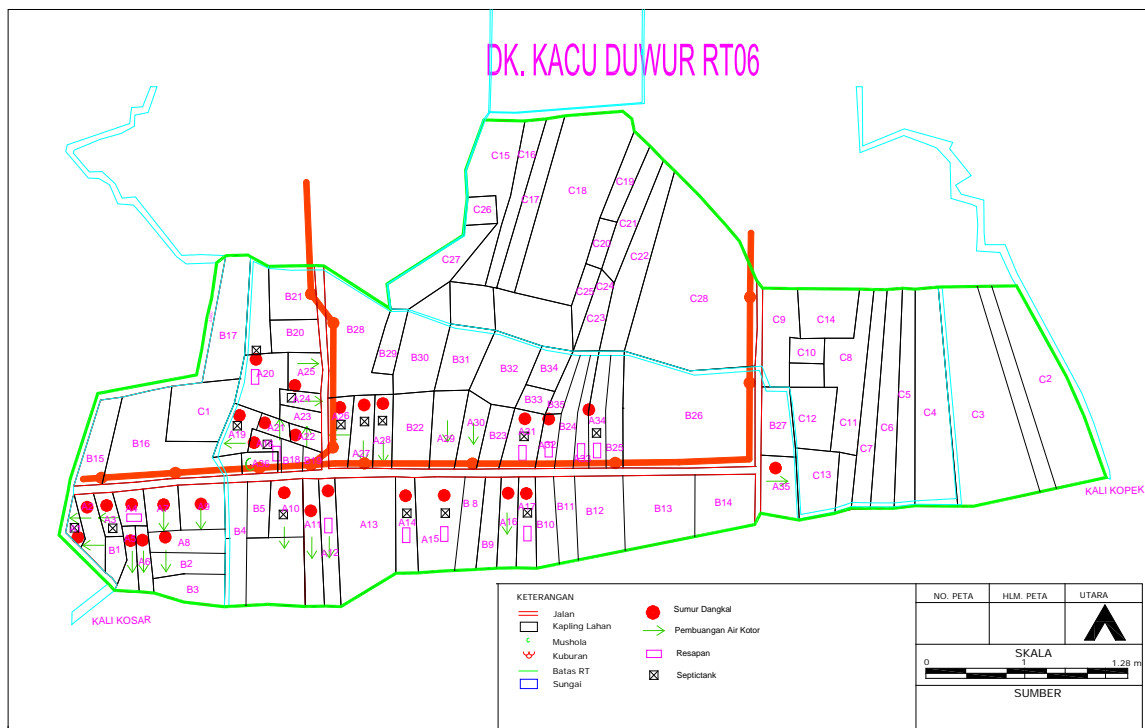
4. Bersifat mendorong daerah belakangnya

Keberadaan rice mill juga bisa dimanfaatkan oleh dusun-dusun lain. Sehingga potensi tanah di dusun ini dapat mendorong kemajuan dusun-dusun lain.

B. Analisis Potensi Fisik Air Dusun Kacu Kulon dan Kacu Dhuwur terhadap Pusat Pertumbuhan



Gambar 3. Potensi Air Kacu Kulon
Sumber : Penulis, 2012



Gambar 4. Potensi Air Kacu Dhuwur
Sumber : Penulis, 2012

1. Adanya hubungan internal antara berbagai macam kegiatan yang memiliki nilai ekonomi

Di dusun ini terdapat sungai yang mengalir, di sungai ini masih digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti mandi, buang hajat dan membuang sampah, dan hal ini tidak memberikan nilai ekonomi.

2. Ada *Multiplier effect* (efek pengganda)

Selain digunakan untuk sehari-hari, keberadaan sungai ini sangat berperan penting dalam pengairan sawah, sehingga dapat memberikan efek pada sektor lain yaitu persawahan

3. Ada konsentrasi geografis

Potensi air di dusun ini berupa sungai yang melintasi desa Sariglagah, sehingga tidak terkonsentrasi secara geografis

4. Bersifat mendorong daerah belakangnya

Karena potensi air sungai ini hanya bernilai ekonomi untuk persawahan yang ada disekitarnya maka tidak memiliki sifat mendorong daerah belakangnya.

C. Analisis Potensi Fisik Iklim Dusun Kacu Kulon dan Kacu Dhuwur terhadap Pusat Pertumbuhan

1. Adanya hubungan internal antara berbagai macam kegiatan yang memiliki nilai ekonomi

Iklim di dusun ini sama di seluruh desa yaitu tropis, kondisi lahan berkontur udara masih segar karena tidak banyak polusi. Belum ada kegiatan bernilai ekonomi yang berkaitan dengan iklim di desa Sariglagah

2. Ada *Multiplier effect* (efek pengganda)

Karena tidak ada kegiatan ekonominya, maka potensi ini tidak memberikan efek pengganda

3. Ada konsentrasi geografis

Karena kondisi iklim merata di seluruh desa maka tidak ada konsentrasi geografis

4. Bersifat mendorong daerah belakangnya

Karena iklim di dusun ini tidak bernilai ekonomi dan merata di seluruh desa, maka tidak mempunyai sifat mendorong daerah belakangnya.

D. Analisis Potensi Fisik Ternak Dusun Kacu Kulon dan Kacu Dhuwur terhadap Pusat Pertumbuhan

1. Adanya hubungan internal antara berbagai macam kegiatan yang memiliki nilai ekonomi

Di dusun ini terdapat berbagai macam ternak yaitu : kambing 40 ekor, kelinci 50 ekor, bebek 274 ekor, ayam kampung 565 ekor, ayam ras 67 ekor, mentok 40 ekor. Dan kesemuanya memiliki nilai ekonomi.

2. Ada Multiplier effect (efek pengganda)

Walaupun terdapat bermacam ternak, namun biasanya ternak dibiakkan dan hasilnya dijual begitu saja tanpa banyak pengolahan, sehingga tidak dapat memberikan efek pengganda.

3. Ada konsentrasi geografis

Ternak biasanya ditenakkan di rumah atau di lahannya masing-masing sehingga tidak mempunyai konsentrasi geografis.

4. Bersifat mendorong daerah belakangnya

Karena sejauh ini peternakan di dusun ini bersifat individual, maka tidak bisa memberikan dorongan pada daerah di belakangnya.

E. Analisis Potensi Fisik Manusia Dusun Kacu Kulon dan Kacu Dhuwur terhadap Pusat Pertumbuhan

Tabel 2. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur Dusun Kacu Kulon dan Kacu Dhuwur

UMUR	RT.01		RT06		TOTAL
	L	P	L	P	
1-5	9	5	2	7	23
6-10	6	7	8	1	22
11-15	5	6	7	3	21
16-20	3	3	12	11	35
21-25	4	3	3	5	15
26-30	5	7	14	7	33
31-35	10	6	6	4	26
36-40	3	5	10	9	27
41-45	6	2	2	5	15
46-50	2	3	5	3	13
51-55	4	6	10	8	28
56-60	4	1	2	1	7
61-65	3	4		2	9
66-70		1	7	2	10
71-75	3	1		1	5
76-80	1	1		1	3
81-85	1				1
86-90					0

Sumber : Pemerintah Desa Sariglagah, 2011

Dari tabel diatas dapat kita bahwa total jumlah penduduk diusia produktif usia 15-50 tahun adalah 164 orang. Dan analisis potensi manusianya adalah sebagai berikut :

1. Adanya hubungan internal antara berbagai macam kegiatan yang memiliki nilai ekonomi

Penduduk dusun ini kurang lebih 119 jiwa, dilihat dari pekerjaannya di dusun ini banyak yang bekerja sebagai petani, pamong, PNS, pengusaha bata, pengusaha tenun, maupun pekerja swasta lainnya. Di dusun ini juga terdapat beberapa orang sarjana, termasuk Kepala Desa, carik, dan 2 orang staf balai desa juga berdomisili di dusun ini.

2. Ada *Multiplier effect* (efek pengganda)

Kegiatan kerajinan seperti usaha tenun memiliki efek pengganda yang besar, karena para pekerjanya diambil dari warga desa Sariglagah.

3. Ada konsentrasi geografis

Lokasi permukiman terkonsentrasi secara geografis, karena rumah-rumah didirikan menghadap ke jalan.

4. Bersifat mendorong daerah belakangnya

Karena kerajinan tenun merekrut pekerja dari para tetangga, maka kegiatan ini bersifat mendorong daerah belakangnya.

Analisis Potensi Lokal Non Fisik Dusun Kacu Kulon dan Kacu Dhuwur terhadap Pusat Pertumbuhan

A. Analisis Potensi Non Fisik Masyarakat di Dusun Kacu Kulon dan Kacu Dhuwur terhadap Pusat Pertumbuhan

1. Adanya hubungan internal antara berbagai macam kegiatan yang memiliki nilai ekonomi

Kegotongroyongan kegiatan tradisi di dusun ini masih ada namun sifatnya untuk kegiatan sosial seperti sedekah bumi, lomba kebersihan dan membangun pos kamling. Yang unik, di dusun ini terdapat arisan rumah dimana apabila ada yang membangun rumah maka para tetangga ikut menyumbang material maupun tenaga, demikian sebaliknya jika ada tetangga yang membangun rumah, karena dulunya pernah diberi sumbangan maka si pemilik akan merasa wajib untuk mengembalikan dengan cara menyumbangkan hal yang sama, begitu seterusnya sehingga merata.

2. Ada *Multiplier effect* (efek pengganda)

Karena arisan rumah juga bersifat ekonomi, maka kegiatan gotongroyong dan kegiatan tradisional lainnya hanya berefek pada aspek sosial budaya yaitu kebersamaan dan keeratan antar warga, tapi juga mempunyai efek ganda secara ekonomi.

3. Ada konsentrasi geografis

Tidak ada konsentrasi geografis, karena kegiatan ini bersifat insidental. Hanya saja untuk kegiatan tradisional seperti sedekah bumi dan nasi berkat biasanya diadakan di tempat kepala dusun.

4. Bersifat mendorong daerah belakangnya

Karena masing-masing dusun memiliki komunitasnya sendiri-sendiri dalam melakukan kegiatan tradisi maka potensi ini tidak bersifat mendorong daerah di belakangnya.

B. Analisis Potensi Non Fisik Organisasi Sosial di Dusun Kacu Kulon dan Kacu Dhuwur terhadap Pusat Pertumbuhan

1. Adanya hubungan internal antara berbagai macam kegiatan yang memiliki nilai ekonomi

Kantor balai desa terletak di dusun ini, sehingga organisasi desa terpusat di dusun ini seperti BKM, BPD dan PKK. Dan organisasi seperti BKM ini mempunyai banyak kegiatan yang bersifat ekonomi seperti simpan pinjam dan kambing bergulir. Selain itu adapula pengajian setiap minggunya yang diadakan majlis taklim di tiap dusun.

2. Ada *Multiplier effect* (efek pengganda)

Dengan adanya kegiatan simpan pinjam dan kambing bergulir yang diadakan oleh BKM maka sektor lain seperti usaha kecil dan ternak kambing dapat merasakan manfaatnya yaitu bantuan modal.

3. Ada konsentrasi geografis

Karena lokasinya terpusat di Balai desa maka hal ini berarti ada konsentrasi secara geografis.

4. Bersifat mendorong daerah belakangnya

Dengan adanya kegiatan perekonomian yang digalakkan oleh organisasi seperti BKM maka tentu saja tidak hanya warga dusun ini yang merasakan manfaatnya, tapi juga dusun-dusun lain di seluruh desa Sariglagah.

C. Analisis Potensi Non Fisik Pamong Desa di Dusun Kacu Kulon dan Kacu Dhuwur terhadap Pusat Pertumbuhan

1. Adanya hubungan internal antara berbagai macam kegiatan yang memiliki nilai ekonomi

Kegiatan para Pamong di Balai Desa bersifat multifungsi, selain kegiatan pemerintahan, juga kegiatan sosial, bahkan hukum. Namun kegiatan ekonomi tidak banyak terjadi.

2. Ada *Multiplier effect* (efek pengganda)

Letak Balai Desa yang bersebelahan dengan sekolahan membuat di sekitar Balai Desa sering dijadikan tempat PKL non permanen menjajakan dagangannya.

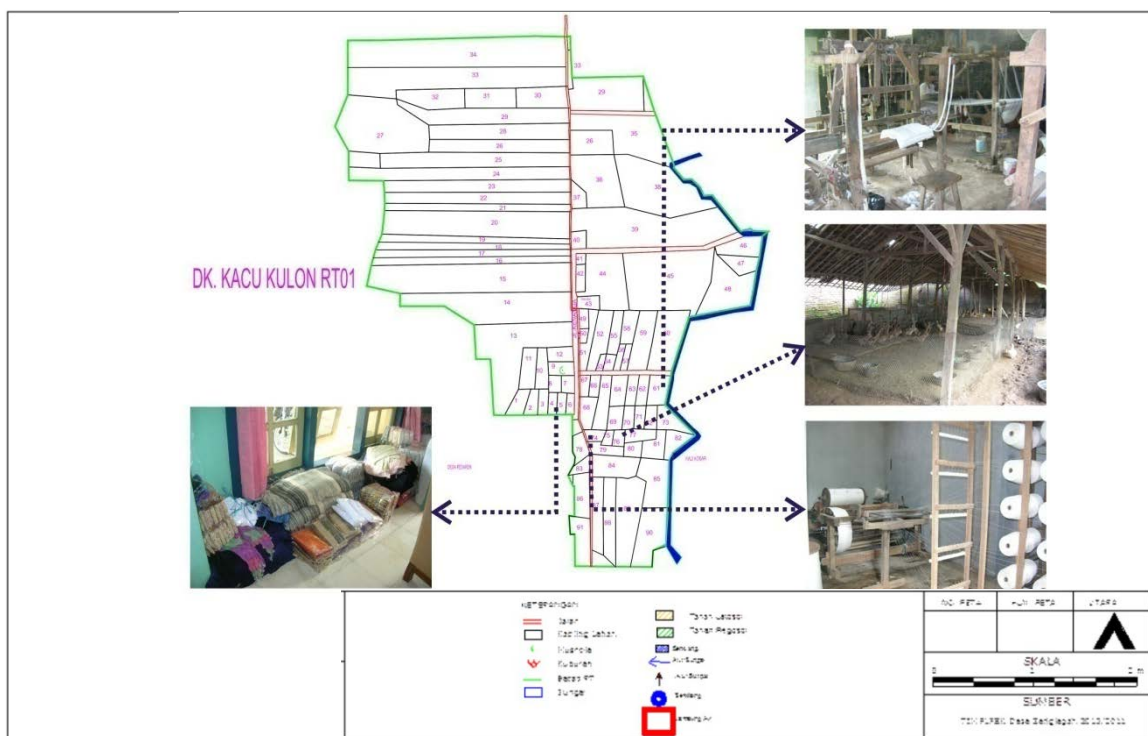
3. Ada konsentrasi geografis

Karena Balai Desa terletak di dusun ini, maka para Pamong Desa juga sering berada di dusun ini.

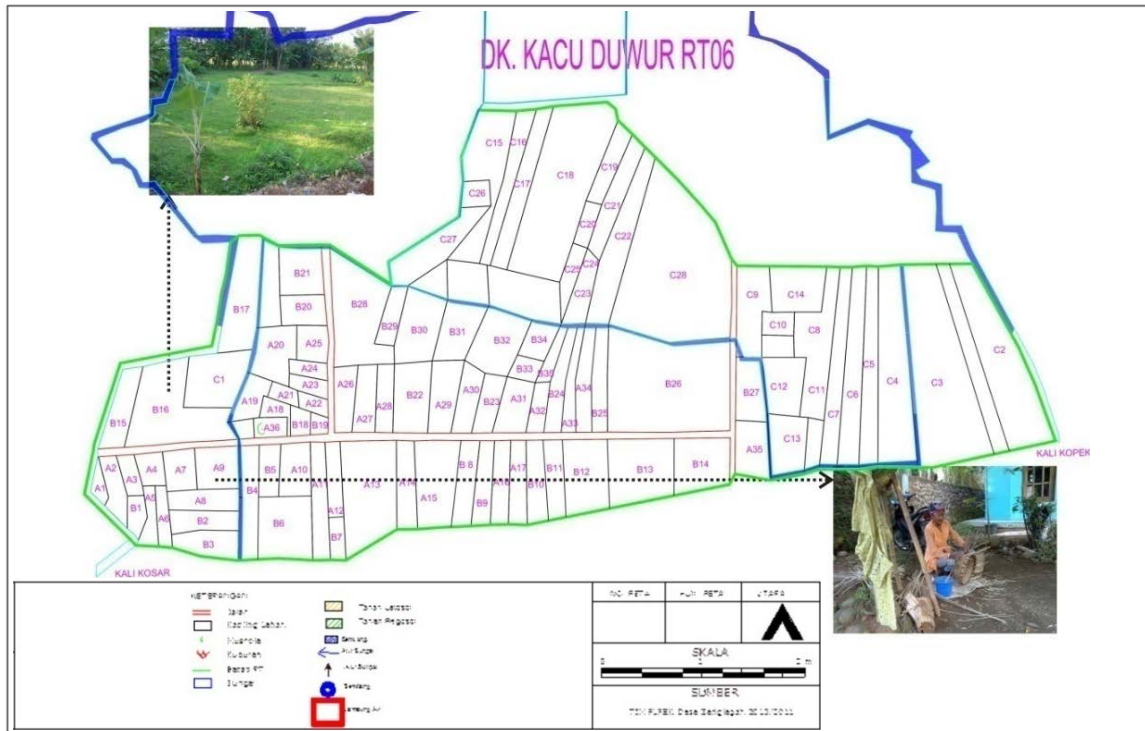
4. Bersifat mendorong daerah belakangnya

Karena ketokohan para Pamong di desa Sariglagah, dan Balai Desa sebagai pusat pemerintahan desa, maka kegiatan yang dilakukan oleh para Pamong pasti akan menggerakkan semua warga desa Sariglagah.

Persebaran beberapa potensi usaha perorangan di dusun Kacu Kulon dan Kacu Dhuwur dapat dilihat dalam peta potensi berikut ini.



Gambar 5. Potensi Usaha Perorangan Kacu Kulon
 Sumber : Penulis, 2012



Gambar 6. Potensi Usaha Perorangan Kacu Dhuwur
Sumber : Penulis, 2012

Temuan Penelitian

Tabel 3. Temuan Penelitian Dusun Kacu Kulon dan Kacu Dhuwur

Potensi Pusat Pertumbuhan	fisik					non fisik		
	Tanah	Air	Iklm	Ter- nak	Manu- -sia	Masya- -rakat desa	Organi- -sasi sosial	Aparatur desa
Adanya hubungan internal dari berbagai macam kegiatan	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	-
Ada efek pengganda (multiplier effect)	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓
Ada konsentrasi geografis	-	-	-	-	✓	-	✓	✓
Bersifat mendorong daerah di belakangnya	✓	-	-	-	✓	-	✓	✓

Keterangan :
✓: Berhubungan

Sumber : Penulis, 2012

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada akhir penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Bahwa ternyata hampir semua potensi lokal di dusun Kacu Kulon dan Kacu Dhuwur mempengaruhi pembentukan pusat pertumbuhan, kecuali potensi iklim. Sedangkan potensi yang paling dapat diandalkan adalah potensi manusia dan organisasi sosialnya, karena dua potensi inilah yang berhubungan dengan semua kriteria sebagai pusat pertumbuhan. Sedangkan potensi lokal yang lainnya hanya sebagian berhubungan dengan kriteria pusat pertumbuhan. Hal ini menunjukkan bahwa dusun Kacu Kulon dan Kacu Dhuwur secara keseluruhan mempunyai cukup berpotensi untuk dijadikan lokasi pusat pertumbuhan desa Sariglagah.

Saran/Rekomendasi

Dusun Kacu Kulon dan Kacu Dhuwur punya potensi untuk dijadikan pusat pertumbuhan desa, namun masih perlu dibandingkan dengan potensi di dusun-dusun lainnya agar mendapatkan lokasi yang dapat mendukung pusat pertumbuhan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2010. *Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bintarto, R. 1983. *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*. Jakarta Timur: Ghalia Indonesia.
- Catanese, Anthony J. and James Snyder. *Perencanaan Kota*. Jakarta: Erlangga.
- Muhadjir, Noeng. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Norberg-Schulz, Christian. 1980. *Genius Loci : Toward a Phenomenology of Architecture*. New York : Rizzoli International Publications, Inc.
- Shirvani, Hamid. *The Urban Design Process*. New York: Van Nostrad Reinhold Company.

Soetomo, Soegiono. 2009. *Urbanisasi dan Morfologi*. Yogyakarta: Badan Graha Ilmu.

Tarigan. Robinson. 2005. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Buku Data / Laporan

Badan Keswadayaan Masyarakat Desa Sariglagah. 2010. *Data Fakta Hasil Pemetaan Swadaya 2010-2015 Program Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas (PLPBK) Desa Sariglagah Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang*. Batang.

Pemerintah Desa Sariglagah. 2011. *Daftar Isian Potensi Desa Sariglagah Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang*. Batang

Pemerintah Desa Sariglagah. 2011. *Daftar Isian Tingkat Perkembangan Desa Sariglagah Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang*. Batang

Badan Keswadayaan Masyarakat Desa Sariglagah. 2010. *Rencana Penataan Lingkungan Permukiman (RPLP) 2010-2015 Program Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas (PLPBK) Desa Sariglagah Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang*. Batang

Badan Keswadayaan Masyarakat Desa Sariglagah. 2010. *Rencana Tindak Penataan Lingkungan Permukiman (RTPLP) 2010-2015 Program Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas (PLPBK) Desa Sariglagah Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang*. Batang.

Artikel Internet

http://agritekno.tripod.com/jawa_tengah.htm, diakses pada tanggal 10 Februari 2012